



## PENGUATAN PERAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA POST OPERASI LAPARATOMI

Obar<sup>1</sup>, Papat Patimah<sup>2</sup>, Aisyah Citra Febrianti<sup>3</sup>, Vera Maretianada<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>STIKes Permata Nusantara



### \*Corresponding author

Email : [obar@stikespernus.ac.id](mailto:obar@stikespernus.ac.id)  
HP: 081324169659

### Kata Kunci:

Penguatan;  
Pengetahuan;  
Slow Breathing;  
Keluarga;  
Post Operasi;

### Keywords:

*Strengthening;*  
*Slow breathing;*  
*Family;*  
*Post Surgery;*

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan dan pemberian pengetahuan dalam merawat anak remaja yang mengalami post operasi laparatomi dalam hal pengendalian nyeri melalui non farmakologis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mitra pengabdian pada pengabdian masyarakat adalah kelurahan muka sebagai stakeholder yang mempunyai wilayah kerja pemberian pengabdian masyarakat sekalian turunan MOU dengan Puskesmas Muka Kab.Cianjur. Metode pengabdian Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan *Community Development* dengan pengembangan dan penerapan hasil-hasil penelitian berdasarkan judul *Slow Breathing* Sebagai Metode yang Efektif untuk Menurunkan Kekambuhan Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi. Hasil dari pengabdian masyarakat didapatkan data bahwa keluarga responden peningkatan pengetahuan sebelum 33,3 % dan sesudah diberikan pendampingan kekambuhan nyeri dengan slow breathing meningkat menjadi 72,2 %.

### ABSTRACT

*The purpose of this service is to provide assistance and provide knowledge in caring for adolescent children who undergo post-laparotomy surgery in terms of pain control through non-pharmacological methods based on the results of research conducted before. Community service partners are developed villages that have community service work areas as well as a derivative of the MOU with the Puskesmas Muka Cianjur. Service Method Community service activities are carried out with an approach to the development and application of research results based on the title As an Effective Method of Reducing Recurrence 33,3% and after being given relief from pain relief by 75%.*



## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator yaitu indikator angka harapan hidup, angka kematian dan status gizi masyarakat. Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar manusia mempunyai kemampuan di berbagai bidang, khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Keberhasilan pembangunan manusia dapat diukur melalui tiga hal yaitu umur panjang dan sehat, berpengetahuan dan memiliki kehidupan yang layak dan masing-masing indikator dapat direpresentasikan oleh indikator. Umur panjang dan sehat direpresentasikan dengan indikator angka harapan hidup, pendidikan direpresentasikan dengan indikator angka melek huruf, serta kehidupan yang layak direpresentasikan dengan indikator kemampuan daya beli. Semua indikator yang merepresentasikan ketiga indikator pembangunan manusia terangkum dalam suatu nilai tunggal yaitu Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*).

Salah satu tujuan dilaksanakannya desentralisasi pembangunan kesehatan adalah percepatan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan salah satu upayanya adalah mendekatkan pelayanan kepada masyarakat melalui upaya-upaya program yang efektif, efisien dan tepat sasaran. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan penguatan keluarga dalam merawat anak dengan peran serta dan kemandirian upaya untuk meberdayakan masyarakat akan jauh meningkatkan derajat Kesehatan. Efek fisiologis dari pernapasan lambat adalah Benar-benar luas dan kompleks. templat file yang disederhanakan Sistem pernapasan sistem saraf pusat - jantung dan pembuluh darah Jaringan interaksi. Dari ulasan ini, dapat dilihat bahwa pola bernafas seperti yang didefinisikan oleh laju pernapasan, volume tidal, Aktivasi diafragma, henti napas, dan Pasif. Aktif Kedaluwarsa, Jauh Efeknya tidak hanya pada efisiensi pernapasan tetapi juga meluas ke fungsi kardiovaskular dan otonomi fungsi, di mana efeknya dua arah. Ringkasan efek utama pernapasan lambat (Terbukti atau teoretis) (Russo et al., 2017)

Nyeri yang hebat merupakan gejala sisa yang diakibatkan oleh operasi pada regio intraabdomen, sekitar 60% pasien mengalami nyeri yang cukup hebat sedang 25% sisanya mengalami nyeri sedang dan 15% terakhir mengalami nyeri ringan (Poppi, 2018). Pada pelaksanaannya proses keperawatan dilakukan untuk mengembalikan kestabilan batas fisiologi pasien, mengurangi dan/atau bahkan menghilangkan nyeri dan menghindari komplikasi (Utam, 2018). Pasien post laparatomi umumnya perlu perawatan yang maksimal untuk mempercepat pengembalian fungsi tubuh dan mengurangi rasa nyeri yang timbul pasca tindakan, hal ini diterapkan dengan cara-cara yang sederhana. Cara sederhana ini tidak lain adalah latihan batuk efektif, latihan napas, hingga mobilisasi dini ringan (Reni, 2018)

Nyeri berfungsi sebagai mekanisme proteksi, defensif, dan penunjang diagnostik, namun dalam hal yang lain nyeri juga dapat memperberat penderitaan pasien. Persepsi nyeri terjadi akibat adanya mekanisme yang dimulai dari transduksi, transmisi, modulasi, dan pada akhirnya terjadilah persepsi nyeri. Ketika

suatu rangsangan dipersepsikan sebagai nyeri, tubuh berespon dengan melepaskan hormon-hormon katabolik yang secara umum disebut sebagai respon stres. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai efek terhadap berbagai sistem organ, diantaranya kardiovaskular dan respirasi.

Sesuai dengan realita yang terjadi bahwa hal ini banyak ditemukan dilapangan bahwa pasien yang mengalami nyeri akibat proses pembedahan sebanyak 80 % mengeluh nyeri merupakan suatu keluhan yang sering terjadi ataupun dialami oleh penderita post operasi adalah nyeri akut yang diakibatkan oleh luka insisi post operasi (Suresh, 2017). Penanganan nyeri biasanya hanya diberikan pengobatan saja sedangkan pemberian non farmakologi tidak diperhatikan dalam keperawatan padahal salah satu penanganan perawat yang perlu diperhatikan yaitu pemberian terapi non farmakologis (Obar & Sopyan, 2022). Terapi non farmakologi belum banyak diterapkan oleh perawat dirumah sakit padahal perawat banyak mendapat kesempatan dibandingkan oleh tenaga kesehatan dalam penanganan nyeri. Perawat dengan menggunakan pengetahuannya dapat mengatasi masalah nyeri post operasi bedah baik secara mandiri maupun berkolaborasi dalam pemberian obat sehingga dapat mengatasi masalah nyeri salah satunya dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu *slow breathing*. *Slow breathing* merupakan salah satu bentuk asuhan keperawatan yang dalam hal ini perawat mengajarkan pasien bagaimana cara melakukan napas pelan, napas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan napas secara perlahan, selain dapat menurunkan intensitas nyeri tehnik napas dalam dapat meningkatkan ventilisasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah. Selain itu mempengaruhi pasien yang mengalami nyeri kronis(Obar & Sopyan, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari medical record rumah sakit umum sayang cianjur di 2022 banyak pembedahan laparatomi. Semakin meningkatnya jumlah operasi maka tanggung jawab tenaga kesehatan ditempat-tempat pelayanan kesehatan semakin meningkat, khususnya bagaimana melaksanakan metode yang dapat membantu mengurangi rasa nyeri namun fakta yang terjadi saat ini adalah rumah sakit belum dapat memberikan edukasi maksimal untuk pasien dyang mengalami kekambuhan di rumah maka puskesmas merupakan tempat yang sering dikunjungi pasien apabila melakukan rawat jalan karena pasti akan membutuhkan rujukan dari puskesmas setempat. Berdasarkan hasil survei kelurahan muka cianjur merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk yang paling banyak menggunakan layanan Kesehatan ke puskesmas muka. Dari hasil wawancara dengan warga yang berobat ke puskesmas terdapat 2 pasien yang dalam pemulihan dari operasi laparatomi. Setelah dilakukan pengkajian awal hal pertama yang dilakukan keluarga apabila terjadi kekambuhan nyeri nyaitu langsung memberikan obat analgetic. Hal ini memberikan penjelasan mengenai perlunya mengajarkan teknik untuk mengatasi kekambuhan nyeri yang pasien alami apabila obat anti nyerinya habis. *Slow breathing* menjadi sebuah alternatif yang dapat digunakan untuk penguatan keluarga dalam merawat pasien post operasi dengan cara peningkatan pengetahuan tentang *Slow breathing*.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan Community Development yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat (keluarga) dengan menjadikan keluarga sebagai subyek dan sekaligus obyek pengembangan dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam perawatan anggota keluarga demi kepentingan mereka sendiri. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 4 tahap.

Alat ukur pelaksanaan adalah sop *slow breathing* sedangkan untuk evaluasi berupa kuesioner yang berupa lembar observasi dari Tindakan yang akan dilakukan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini wilayah kerja Puskesmas Kerja Muka Cianjur. Peserta kegiatan di hadiri oleh 18 orang perwakilan keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas empat tahapan, yaitu

### 1. Koordinasi

Tahap koordinasi dilakukan oleh tim pelaksana untuk menyusun program yang dilaksanakan persiapan materi penyuluhan, pengumpulan bahan dan peralatan.

### 2. Penyuluhan

Dalam tahap ini diberikan penyuluhan mengenai informasi Slow breathing dan manfaat pelaksanaan dari slow breathing. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah dengan Pada metoda didaktik yang aktif adalah orang yang melakukan penyuluhan kesehatan, sedangkan sasaran bersifat pasif dan tidak diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan apa pun. Metode ceramah yang bersifat satu arah.(Sa'diyah, 2021)

### 3. Test

Sebelum pelaksanaan dimulai para peserta melakukan pre test atau diujikan dulu kemampuan mereka sebelum diberikan oleh penyuluhan dan setelah selesai penyuluhan para peserta melakukan post-test atau evaluasi dari hasil penyuluhan yang telah diberikan untuk mengukur ketercapaian dari Tindakan penyuluhan (Chang & Little, 2018)

### 4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan baik pada awal sampai akhir kegiatan agar kegiatan ini dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta mengenai slow breathing

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. Koordinasi tim pelaksanaan

Koordinasi tim pelaksana yang dihadiri seluruh anggota team pengabdian baik dosen, tenaga teknis maupun mahasiswa dalam rangka menetapkan rencana kerja, strategi pelaksanaan, identifikasi dan inventarisasi bahan dan peralatan, menetapkan pembagian kerja di antara tim pelaksana dan persiapan materi yang akan disampaikan dan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.

## 2. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menumbuhkan perubahan-perubahan dalam diri keluarga yang mencakup tingkat pengetahuan mengenai Slow Breathing. Kegiatan penyuluhan ini disampaikan menggunakan slide. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Para peserta sangat antusias mengikuti jalannya penyuluhan dan diskusi. Seiring dengan kebijakan otonomi daerah melalui penganangan paradigma sehat, kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat (PKM) sarana penyuluhan kesehatan adalah saranan pendidikan kesehatan, meliputi masyarakat umum dengan orientasi masyarakat pedesaan, kelompok khusus dan individu dengan telnil pendidikan kesehatan individu (Heri D. J. Maulana, 2009). Serta Penyuluhan dilaksanakan secara demonstrasi slow breathing terlebih dahulu. Yang secara pengertian demonstrasi penyuluhan Kesehatan adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian ide dan prosedur tentang hal yang dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan dengan menggunakan alat peraga (Effendy, 1998)

## 3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat serapan ilmu pengetahuan keluarga yang dicapai selama kegiatan serta mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh keluarga.

Gambaran Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	N	%	N	%
Baik	6	33.3	13	72.2
Cukup	3	16.7	3	16.7
Kurang	9	50.0	2	11.1
Jumlah	18	100	18	100

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia, yaitu indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh oleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Tri Bayu Purnama et al., 2022). Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (know-how) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, prakti, dan tradisi. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi (Mahardika et al., 2022)

Hasil dari kegiatan ini terlihat peningkatan pengetahuan yang signifikan. Dengan nilai peningkatan sebesar 38,2%. Peningkatan pengetahuan cukup signifikan karena di keluarga dalam melakukan praktik jadi memudahkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang slow breathing.



Gambar 1. Proses Penguatan Keluarga dalam pendampingan dalam merawat anak post operasi laparatomi

Kendala pada pengabdian masyarakat ini adalah mengenai jadwal pengabdian yang berubah ubah karena keluarga yang akan diberikan penyuluhan mempunyai kesibukan yang lain.

## KESIMPULAN

Hasil Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pemaparan dan pelatihan *Slow Breathing* kepada keluarga yang dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas muka dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada dan terlaksana dengan baik. Peningkatan pengetahuan cukup signifikan dengan nilai peningkatan sebesar 38,2%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Puskesmas Muka dan kelurahan muka Kec. Cianjur Kab. Cianjur yang telah menjadi mitra selama melaksanakan Pengabdian masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Chang, R., & Little, T. D. (2018). Innovations for Evaluation Research: Multiform Protocols, Visual Analog Scaling, and the Retrospective Pretest–Posttest Design. *Evaluation and the Health Professions*, 41(2), 246–269. <https://doi.org/10.1177/0163278718759396>
- Effendy, D. N. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Eg. <https://books.google.co.id/books?id=KPBNrqVNJIUC>
- Heri D. J. Maulana, S. S. M. K. (2009). *Promosi Kesehatan*. Eg. <https://books.google.co.id/books?id=sDKnWEXH6tQC>

- Mahardika, M. P., Susanto, A., Farmasi, P. S., Studi, P., Farmasi, D. I. I., & Bersama, P. H. (2022). *PEMANFAATAN DAN PENGOLAHAN TANAMAN OBAT KELUARGA ( TOGA ) MENJADI PRODUK JADI DI SMK MUHAMMADIYAH LEBAKSIU promotif , preven-tif , kuratif dan rehabilitatif . Upaya promotif dan preventif dapat dil-akukan memanfaatkannya , se-hingga akan terwujud prinsip . 2(2), 217–222.*
- Obar, O., & Sopyan, Y. (2022). *Slow Breathing Sebagai Metode yang Efektif untuk Menurunkan Kekambuhan Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi. 13(5), 667–671.*
- Poppi. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operatif Appendectomy di Ruang Nyi Ageng Serang RSUD Sekarwangi. *Jurnal Keperawatan, 1(2), 107–118.*  
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/lentera/article/download/218/87/>
- Reni, A. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Manfaat Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Pasca Pembedahan Laparatomi. Vol. 3(3), 1–13.*
- Russo, M. A., Santarelli, D. M., & O'Rourke, D. (2017). The physiological effects of slow breathing in the healthy human. *Breathe, 13(4), 298–309.*  
<https://doi.org/10.1183/20734735.009817>
- Sa'diyah, K. (2021). Jurnal Peduli Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion, 3(September), 207–212.*  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Suresh, S. (2017). *Potter and Perry's Fundamentals of Nursing: Second South Asia Edition - E-Book. Elsevier Health Sciences.*  
<https://books.google.co.id/books?id=X9HQDwAAQBAJ>
- Tri Bayu Purnama, S. K. M. M. M. S., Rerung, R. R., & Indonesia, M. S. (2022). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Media Sains Indonesia.*  
<https://books.google.co.id/books?id=VDRrEAAAQBAJ>
- Utam, S. Y. A. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=2SJaDwAAQBAJ*